

Pengaruh Kelekatan Orang Tua pada Anak terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara

Saipul Hadi^{1*}, Mujahidah², Lailatul Hidayah³

¹²³UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Abstract

The involvement of parents in every process of a child's life will have a major influence on their development, especially in the learning process. If parents are used to paying attention, directing, controlling, and providing support to children, then children will feel valued and grow strong motivation within themselves. The existence of attachment can lead to encouragement to learn. This study aims to determine how the influence of parental attachment to children on the learning motivation of low grade students at MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara. This study used a descriptive quantitative method, the study population, namely 47 students consisting of three classes (I, II, and III), the entire population was taken as the research sample. The results of the study were obtained based on hypothesis testing data analysis techniques, parental attachment to children has a strong influence on the learning motivation of low grade students at MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara it is known that the significance level is $0.360 > 0.05$ the magnitude of the correlation or relationship (R) which is equal to 0.780 so that it can be seen that there is an influence from parental attachment to children (X) on learning motivation (Y) which in the interpretation table the t table value is in the category $0.60 - 79.9$. It can be seen from the value of $t_{count} > t_{table} = 8.37 > 1.67$ which means the effect of parental attachment to children on learning motivation at MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara. The magnitude of the influence of parental attachment to children on learning motivation is obtained from the R Square determination coefficient of 60.7% while the remaining 39.3% .

Keywords: Parental Attachment, Learning Motivation, Low Grade Students.

Abstrak

Keterlibatan orang tua dalam setiap proses kehidupan anak akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangannya terutama pada proses belajar. Jika orang tua terbiasa memperhatikan, mengarahkan, mengontrol, dan memberikan dukungan kepada anak, maka anak akan merasa dihargai dan tumbuh motivasi yang kuat didalam dirinya. Adanya kelekatan dapat menimbulkan dorongan untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, populasi penelitian yakni 47 siswa terdiri dari tiga kelas (I, II, dan III) keseluruhan

populasi diambil sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan teknik analisis data uji hipotesis, kelekatan orang tua pada anak memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,360 > 0,05$ besarnya korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar $0,780$ sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh dari kelekatan orang tua pada anak (X) terhadap motivasi belajar (Y) yang mana mana pada tabel interpretasi nilai r_{tabel} berada pada kategori $0,60 - 79,9$. Terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,37 > 1,67$ yang berarti pengaruh kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara. Besarnya pengaruh kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar diperoleh dari data koefisien determinasi $R Square$ sebesar $60,7\%$ sementara sisanya $39,3\%$.

Kata Kunci: Kelekatan Orang Tua, Motivasi Belajar, Siswa Kelas Rendah.

* Correspondence Address:

Email Address: hadi254@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kepentingan setiap individu dengan menunjukkan tenaga dan meluaskan potensinya yang akan berkembang sepanjang masa. Pendidikan mempunyai tujuan agar terbentuknya sumber daya manusia yang nantinya akan bermutu sehingga kuat menghadapi dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah-ubah. Proses pembelajaran awalnya didukung oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pentingnya menyerahkan bantuan, dorongan, motivasi, dan berita tentang tata cara pembelajaran yang tepat agar membentuk minat belajar anak. Minat belajar anak akan terbentuk jika orang tua memberikan dorongan dan peranan penting bagi anak terutama dalam proses pendidikannya. Anak yang memperoleh kepedulian yang penuh dari orang tua tentunya memiliki rasa semangat dalam belajar, jadi pada kondisi saat ini orang tua harus berusaha menyerahkan motivasi pada anak sehingga timbul ketertarikan didalam diri anak agar memenuhi jalannya pembelajaran. Pada situasi saat ini, adanya virus Covid-19 tidak memungkinkan anak didik untuk mengikuti pembelajaran secara langsung atau bertatap muka dengan guru dan teman-teman di sekolah, oleh karena itu anak didik diminta untuk belajar dari rumah yaitu menggunakan pembelajaran daring. Motivasi pada belajar anak dapat menentukan keberhasilan belajar pada anak, motivasi pada siswa pada saat pandemi covid saat ini mengalami penurunan secara drastis, sehingga banyak siswa yang mengalami penurunan hasil pada belajarnya.

Peran orang tua memiliki salah satu faktor yang paling penting dalam proses pendidikan anak, karena orang tua mempunyai andil yang lebih besar untuk mendukung keberhasilan belajar pada anak. Motivasi juga berperan dalam terjalannya kelekatan orangtua pada anak karena dalam motivasi terdapat intraksi antara orang tua dan anak. Kelekatan tergambar dengan adanya hubungan antara anak dan orang tua yang terjalin lama, sehingga menumbuhkan hubungan emosional diantara keduanya. Kasih sayang yang diberikan oleh orang tua untuk perkembangan emosional anak dalam belajarnya tentunya sangat diperlukan oleh sang anak. Hubungan yang terjadi antara anak dengan orang tuanya dapat berupa kelekatan antara keduanya, hubungan emosional yang terjalin melalui interaksi anak dengan orang tuanya mempunyai arti khusus yang penting bagi tumbuh kembang anak.

Berangkat dari hasil pengamatan yang dikerjakan peneliti di lapangan ialah keterbatasan pada sarana dan prasarana yang ada, sehingga menimbulkan kendala- kendala dalam pembelajaran baik itu di sekolah ataupun di rumah. Karena pada dasarnya pemahaman seseorang itu berbeda-beda termasuk pemahaman orang tua terhadap pemahaman pembelajaran anak. Pada observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti pada guru di kelas rendah I, II, dan III di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara terdapat kendala dalam pembelajaran dari rumah terutama mengenai kelekatan antara orang tua dengan anak, berdasarkan hasil observasi yang diperoleh yaitu: pertama anak tidak ingin belajar jika tidak didampingi oleh orang tuanya saat dirumah, kedua anak tidak mau mengerjakan soal yang diberikan guru jika tidak bersama dengan orang tua, ketiga anak merasa tidak percaya diri saat melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran, keempat terkadang orang tua sulit berkomunikasi dengan anak tentang pembelajaran, kelima anak susah berkonsentrasi jika tidak di damping orang tua saat belajar.

Berdasarkan fenomena diatas maka layak diteliti lebih lanjut mengenai kemandirian anak disekolah dikaitkan dengan nilai kelekatan anak bersama ibu dirumah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Pengaruh Kelekatan Orang Tua pada Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk bisa dilihat dari jenis datanya. Kuantitatif adalah bahan yang berwujud angket dan data kualitatif yang diskorkan. Proses ini dipakai peneliti untuk pengumpulan bahan, penelitian ini adalah percobaan yang memerlukan teknik survei yang mana pada penelitian ini melakukannya observasi, memberi kuisisioner, dan dokumentasi (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini yang dimaksud agar dapat memahami adanya variabel X kelekatan orang tua pada anak dan variabel Y motivasi belajar. Adapun populasi yang terdapat pada penelitian ini ialah siswa kelas I, II, dan III di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara yang berjumlah 47 siswa. Populasi merupakan tempat generalisasi yang berlaku pada tujuan/poin agar mandapaatkan nilai dan karakter yang dipilih peneliti agar dipahami dan selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiono, 2017). Sampel adalah setengah dari kuantitas dan spesifik yang dipunyai sebuah populasi. Jadi populasi termasuk dalam kategori tinggi, tidak dimungkinkan untuk memahami keseluruhan populasi yang ada dan penelitian bisa memanfaatkan sampel yang dijangkau dari populasi tersebut (Zuriah, 2012). Sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas I, II, dan III yang terdiri dari 47 siswa. Penelitian memiliki 3 kelas subyek penelitian karena siswa sudah mampu menganalisis dan memberi pengamatan tentang situasi dan kondisi yang mereka alami. Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian populasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi, kemudian data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan Uji Prasyarat (menggunakan Uji Normalitas dan Uji Linearitas), dan Uji Hipotesis (menggunakan Korelasi *Product Moment*, Uji t , dan Koefisien Determinasi).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

Dalam penelitian ini uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan linearitas. Hasil dari uji normalitas dan uji linearitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Uji Normalitas. Uji normalitas dipakai untuk melihat apakah distribusi data tersebut normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dipakai pada kedua variabel penelitian, yaitu kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar siswa. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16 menggunakan taraf signifikansi 5%, dari perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL I
HASIL UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 47 |
| Parameters ^a | Std. Deviation | 3.05279579 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .083 |
| | Positive | .083 |
| | Negative | -.055 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 |
| Normal | Mean | .0000000 |

a. Test distribution is Normal.

Dilihat dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa nilai signifikan pengaruh kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara memperoleh hasil normalitas sebesar 0,200 hal ini dapat disimpulkan bahwa $0,200 > 0,05$ yang artinya asumsi normalitas terpenuhi.

- 2) Uji Linearitas. Uji linearitas dipakai untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui bahwa kedua variabel dikatakan linear jika dilakukan perhitungan yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Dari hasil uji linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dengan bantuan SPSS 16 diperoleh hasil pada tabel berikut:

TABEL II HASIL UJI LINEARITAS

| ANOVA Table | | | | | | | |
|-------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| motivasi * Kelekatan | Between Groups | (Combined) | 848.936 | 19 | 44.681 | 4.977 | .000 |
| | | Linearity | 662.619 | 1 | 662.619 | 73.812 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 186.317 | 18 | 10.351 | 1.153 | .360 |
| | Within Groups | | 242.383 | 27 | 8.977 | | |
| | Total | | 1091.319 | 46 | | | |

Berdasarkan hasil versi SPSS 16 sebelumnya, dapat dilihat bahwa nilai signifikan Deviation from Linearity merupakan 0,360. Jadi dapat disimpulkan nilai (0,360) > (0,05), sehingga Ho gagal total yang berarti terdapat hubungan linear yang signifikan antar hasil variabel kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar siswa.

b. Uji Hipotesis

- 1) Korelasi *Product Moment*. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar siswa, maka berikut uji r pada penelitian ini:

**TABEL III
KORELASI ANTARA KELEKATAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR**
Correlations

| | Kelekatan | Motivasi |
|-------------------------------|-----------|----------|
| Kelekatan Pearson Correlation | 1 | .780** |
| Kelekatan Sig. (2-tailed) | | .000 |
| Kelekatan N | 47 | 47 |
| Motivasi Pearson Correlation | .780** | 1 |
| Motivasi Sig. (2-tailed) | .000 | |
| Motivasi N | 47 | 47 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa antara motivasi belajar dengan kelekatan terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,780 dengan signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara kelekatan dengan motivasi belajar.

- 2) Uji t. Adapun untuk mengetahui uji t tabel dengan mencari t hitung terlebih dahulu, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,780\sqrt{47-2}}{\sqrt{1-(0,780)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,780\sqrt{45}}{\sqrt{1-0,6084}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,780\sqrt{45}}{\sqrt{0,3916}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,780 (6,708)}{0,625}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,232}{0,625}$$

$$t_{hitung} = 8,37$$

Dari perhitungan tersebut bahwa t_{hitung} yang diperoleh sebesar 8,37 sedangkan r tabel distribusi = 0,780. Berdasarkan hasil uji signifikansi diatas maka jelas bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,37 > 1,67$ yang artinya terdapat pengaruh kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar di MI Al- Ikhlas Waru Penajam Paser Utara.

- 3) Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi dipakai baut melihat seberapa besar pengaruh kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara, maka melalui perhitungan yang memakai SPSS perolehan pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV MODEL SUMMARY
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .779 ^a | .607 | .598 | 3.087 |

a. Predictors: (Constant), Kelekatan

Berdasarkan hasil ouput, tingginya nilai yang diperoleh korelasi/hubungan (R) adalah 0,779. Ini berarti bahwa variabel X kelekatan orang tua pada anak terhadap variabel Y motivasi belajar kelas rendah sebesar 0,779 memiliki hubungan yang kuat karena nilai mendekati angka 1. Sementara presentase besar dari pengaruh variabel X kelekatan orang tua terhadap variabel Y motivasi belajar anak kelas rendah disebut koefisien determinasi yaitu hasilnya R penguadratan. Mulai didapat koefisien determinasi *R Square* sebesar sebesar 0,607 di ubah ke persen 60,7% dari hasil motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kelekatan orang tua pada anak. Sementara sisanya 39,3%. Untuk mengetahui tingkat pengaruhnya sebagai berikut:

TABEL V
PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN DETERMINASI

| No | Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|----|--------------------|--------------------------|
| 1. | 0%-19,9% | Sangat Lemah |
| 2. | 20%-39,9% | Lemah |
| 3. | 40%-059,9% | Sedan g |
| 4. | 60%-79,9% | Kuat |
| 5. | 0,80%-1,00% | Sangat Kuat ⁴ |

Dari nilai r sebesar 78% di lihat dari tabel di atas interprestasi dan nilai r terletak antara 0,60%-79,9% ini berarti nilai r^2 berintepretasi kuat, atau terdapat hubungan antara kelektan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar anak kelas rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh kelekatatan orangtua pada anak terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara. Angket disebar kepada 47 responden dengan 40 pernyataan, dengan rincian pernyataan yang dibagi menjadi variabel x 20 pertanyaan dan variabel y dengan jumlah 20 pernyataan.

Setelah peneliti melakukan uji validitas di SDIT Al-Kindi . Uji coba dilaksanakan pada hari Senin tanggal 06 Desember 2021 pada siswa kelas 3 yang berjumlah 26 siswa dan peneliti mengambil seluruh jumlah siwa kelas 3. Dari angket kelekatatan yang disebar memperoleh sumbangan yang paling banyak dari aspek pertama *scure attacmenth* yang terdapat pada nomor 1, pernyataan anak ingin ditemani orang tua saat belajar dan bermain dari butiran ini SDIT Al-Kindi menjawab selalu sebesar 11%. Sedangkan di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara mendapatkan sumbangan sebesar 68%. Pada aspek kedua *resistant attacmenth* SDIT Al-Kindi banyak menyumbang pada nomor 9 yaitu, anak takut berkata jujur ketika mendapatkan nilai jelek dengan sumbangannya 11% dan di MI Al- Ikhlas banyak menyumbang pada nomor 13 yaitu, anak tidak didampingi belajar oleh orang tuanya dengan sumbangannya 51%. Pada aspek ketiga *avoidant attacmenth* yang terdapat pada nomor 18 SDIT Al-Kindi menyumbang sebesar 6% dan di MI Al-Ikhlas menyumbang sebesar 70%.

Adapun untuk angket motivasi indikator pertama banyak menyumbang pada nomor 3 yaitu anak rajin belajar agar mendapatkan nilai yang bagus, SDIT Al-Kindi dengan sumbangan 32% dan MI Al-Ikhlas dengan sumbangan 43%. Indikator kedua SDIT Al- Kindi banyak menyumbang pada nomor 5 yaitu ketika belajar anak mengulangi pembelajaran yang telah diberikan dengan sumbangan 4% dan MI Al Ikhlas banyak menyumbang pada nomor 6 yaitu, anak lebih giat belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan dengan sumbangan 32%. Indikator ketiga SDIT Al-Kindi banyak

menyumbang pada nomor 9 yaitu, anak yakin akan mendapatkan juara dikelas jika rajin belajar dengan sumbangan 4% dan MI Al-Ikhlas banyak menyumbang pada nomor 7 yaitu, anak akan tekun belajar agar meraih cita-cita dengan sumbangan 53%.

Indikator keempat SDIT Al-Kindi banyak menyumbang pada nomor 10 yaitu, anak akan mendapatkan hadiah jika memperoleh nilai yang baik dengan sumbangan 15% dan MI Al-Ikhlas banyak menyumbang pada nomor 12 yaitu, anak akan bangga jika di puji oleh guru saat aktif dalam menjawab pertanyaan guru dengan sumbangan 55%. Indikator kelima SDIT Al-Kindi banyak menyumbang pada nomor 14 yaitu, anak senang belajar melalui video dengan sumbangan 13% dan MI Al-Ikhlas banyak menyumbang pada nomor 13 yaitu, anak lebih senang belajar di luar ruangan karena mendapatkan pengetahuan baru dengan sumbangan 28%. Indikator keenam SDIT Al-Kindi banyak menyumbang pada nomor 20 yaitu, anak akan lebih konsentrasi belajar di rumah karena ruang belajar yang nyaman dengan sumbangan 17% dan MI Al-Ikhlas banyak menyumbang pada nomor 16 yaitu, anak akan nyaman jika ruang belajar bersih dan sejuk dengan sumbangan 85%.

Hasil angket yang dihitung menggunakan rumus *product momen*, membuktikan bahwa nilai r 0,780 berada dalam interval antara nilai 0,60 - 0,79,9 berdasarkan skala interpretasi yang berarti antara variabel x dan y memiliki hubungan yang kuat. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui kelekatan orang tua pada anak memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar.

Kondisi pada masa pandemi Covid-19 saat ini, proses belajar mengajar sangat tidak sesuai untuk anak didik dalam pembelajaran secara langsung atau tatap muka dengan gurudan teman-teman, oleh karena itu anak didik diminta untuk pembelajaran daring atau belajar dari rumah. Peran orang tua juga menjadi salah satu faktor yang paling penting dalam proses pendidikan anak, karena orang tua memiliki andil yang sangat penting dalam mendukung dan memotivasi anak agar tercapainya keberhasilan dalam belajar.

Motivasi juga berperan dalam terjalinnya kelekatan orang tua pada anak, karena dalam motivasi terdapat intraksi antara keduanya. Kelekatan juga merupakan salah satu ikatan emosional yang membawa anak untuk berintraksi pada orang yang mempunyai arti lebih dalam kehidupannya. Saat terjalinnya kelekatan orang tua dan anak pada proses belajar akan terdorong atau menimbulkan kedekatan dan memunculkan motivasi belajar pada anak.

Motivasi belajar ini searah dengan teori Hamzah B. Uno yaitu hakikat motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada anak yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya motivasi belajar itu sendiri dapat diukur. Adapun indikator dari motivasi belajar itu sendiri yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, terdapat hasrat dan cita-cita masa depan, keinginan yang menarik saat belajar, dan adanya lingkungan yang konduktif.

Terbukti dengan perhitungan angket, diketahui bahwa frekuensi dominan yang dipilih siswa terkait kelekatan orang tua pada anak pada item pernyataan 1 pada angket variabel x , yaitu anak ingin ditemani orang tua saat belajar dan bermain. Ketika orang tua sedang bersama anak saat belajar dan bermain, anak dapat merasakan dorongan atau motivasi dari orang tua sehingga terjalin kelekatan antara keduanya dan anak dapat merasakan

sosok figure lekatnya dekat dengan dirinya, sehingga menumbuhkan hubungan emosional antara keduanya. Dari hasil penelitian dan pengolahan data dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa kelekatan orang tua pada anak sangat penting dikarenakan orang tua sensitive dan responsif, anak akan merasa dirinya aman dan nyaman jika berada didekat figure lekatnya seperti orang tua atau pengasuhnya.

Hal tersebut sesuai dengan teori seorang psikolog dari Inggris bernama John Bowlby, kelekatan merupakan tingkah laku yang khusus pada manusia yaitu kecenderungan dan keinginan seseorang untuk mencari kedekatan dengan orang lain dan mencari kepuasan dalam hubungan dengan orang tersebut (Christiana Hari Soetjiningi, 2012).

Kegiatan belajar seseorang membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga apa yang diinginkan dapat terwujud. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar memang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang memiliki motivasi tinggi juga mempunyai energy banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Dengan demikian bahwa kelekatan orang tua pada anak mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara. Selanjutnya dilihat dari hasil uji t, terdapat pengaruh yang kuat antara kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,37 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (8,37) > t_{tabel} (1,67) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara. Yang di mana dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kelekatan orang tua pada anak berpengaruh terhadap motivasi belajar, karena dengan adanya kelekatan orang tua pada anak sehingga terbentuknya motivasi dan dorongan pada diri anak sebab orang tua berperan penting dalam menumbuhkan motivasi pada anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah di MI Al-Ikhlas Waru Penajam Paser Utara. Diketahui bahwa dari perhitungan koefisien korelasi (r) = 0,780, bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r berarti diantara 0,60 s/d 0,79,9 berarti tingkat hubungan kuat. Besar pengaruh kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar di dapat dari data koefisien determinasi R Square sebesar 0,607. Besar kontribusi atau sumbangan pengaruh kelekatan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar sebesar 60,7% sementara sisanya 39,3% mempengaruhi variabel lain yang belum termotivasi. Pembuktian hipotesis dengan menguji signifikan menggunakan rumus uji t, di peroleh nilai t_{hitung} 8,37 nilai > t_{tabel} 1,67 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak maka signifikan.

Referensi

- Christiana Hari Soetjningsi. (2012). *Perkembangan Anak: Sejak Pembuatan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Prenadamedia Group.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zuriah, N. (2012). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori-Aplikasi*. PT. Bumi Aksara.